

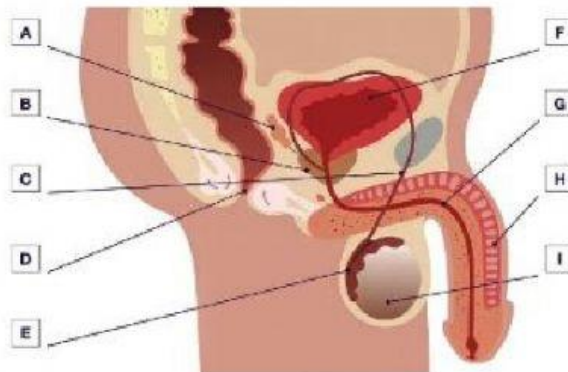
LKPD STRUKTUR DAN FUNGSI ORGAN REPRODUKSI & GANGGUAN/PENYAKIT PADA SISTEM REPRODUKSI

Kelompok :

Kelas :

Anggota :

1. Perhatikan gambar dibawah ini , kemudian pindahkan gambar nama organ reproduksi laki-laki dan wanita pada gambar yang sesuai dibawah ini



A.	F.
B.	G.
C.	H.
D.	I.
E.	

Seminal vesicle	Epididymis	Anus
Testis	Corpora cavernosa	Uretra
Duktus deferens	Kandung kemih	Ductus ejaculatori



A.	B.
C.	F.
D.	G.
	H.

Uterus	Anus	Vagina	Cervix
Uretra	Ovary	Urinary bladder	Oviduct

2. Struktur dan fungsi organ reproduksi pada wanita, kemudian beri tanda panah organ reproduksi wanita di bawah ini pada struktur dan fungsi organ di sampingnya dengan benar dan tepat!

STRUKTUR ORGAN

suatu bentukan tabung muculomembranous, yang memanjang dari bagian servikal uterus sampai ke bagian vestibulum, yaitu celah antara labia minora ke arah terbukanya vagina dan urethra

massa jaringan kuning di dalam ovarium yang dibuat oleh sebuah folikel

Fundus/bagian dasar rahim berbentuk bundar, Korpus /badan rahim yang memiliki dua lapisan dinding otot yang tebal dan elastis yang disebut myometrium dan parametrium, Istmus yang merupakan bagian organ kandungan yang menghubungkan antara kandungan dengan vagina, dan Leher Rahim dengan dinding lincin

berbentuk seperti pipa atau tuba

cincin fibrosa yang kuat dengan kandungan kolagen tinggi

berbentuk seperti kacang atau almond dengan ukuran sekitar 3 - 2 cm dan ketebalan kurang lebih hanya 1 cm

massa jaringan kuning di dalam ovarium yang dibuat oleh sebuah folikel

lapisan mukosa bagian dalam, yang melekat kuat pada myometrium

Lapisan otot polos pada bagian tengah dan di lapisan ini terdapat cabang utama pembuluh darah dan saraf uterus.

VAGINA

SERVIKS

ENDOMETRIUM

UTERUS

MIOMETRIUM

KORPUS LUTEUM

FOLIKEL

OVIDUK

OVARIUM

FUNGSI

tempat untuk menempelnya sel telur yang sudah dibuahi

saluran penghubung ke rahim, dengan labia dan vulva sebagai jalan masuknya.

kontraksi dan relaksasi rahim, dengan cara melebar dan kembali ke bentuk semula setiap bulannya, juga di masa kehamilan.

memproduksi hormone progesteron di masa awal kehamilan.

memberi makan dan menampung sel telur yang telah dibuahi sampai menjadi janin atau sampai siap untuk dilahirkan

memproduksi lendir atau mukus

sebagai tempat pembentukan ovum dan menghasilkan estrogen dan progesteron

menghasilkan estrogen, untuk perkembangan sel telur.

menghubungkan ovarium atau sel telur menuju ke rahim

3. Carilah struktur dan fungsi pada masing-masing organ reproduksi pada laki-laki. Beri tanda panah dibawah ini dengan tepat

STRUKTUR ORGAN

- saluran kencing berbentuk kantung
- dibungkus oleh lapisan fibrosa yang disebut tunika albuginea
- dua tabung di kedua sisi alat kemaluan yang terisi oleh darah saat eksresi.
- disusun oleh sel epitel bertingkat kolumnar, kemudian sel bertingkat pipih di dekat lubang keluar
- berbentuk tabung panjang yang melingkar. Terdiri dari caput (kepala), corpus (tubuh), serta cauda (ekor).
- lubang saluran pencernaan berakhir. Terletak di bagian bawah rektum, bagian terakhir dari usus besar.
- Sepasang tabung panjang di mana sel tersebut akan dikeluarkan dari tubuh saat ejakulasi
- Saluran ini dibentuk oleh penyatuan vas deferens dan vesikula seminalis,
- sepasang kelenjar berbentuk kantung tubular yang melingkar rapat di kedua sisi belakang dasar kandung kemih

- Urethra**
- Corpora cavernosa**
- Testis**
- Epididimis**
- Kandung Kemih**
- Duktus ejaculatorii**
- Anus**
- Seminal Vesicle**
- Duktus deferens**

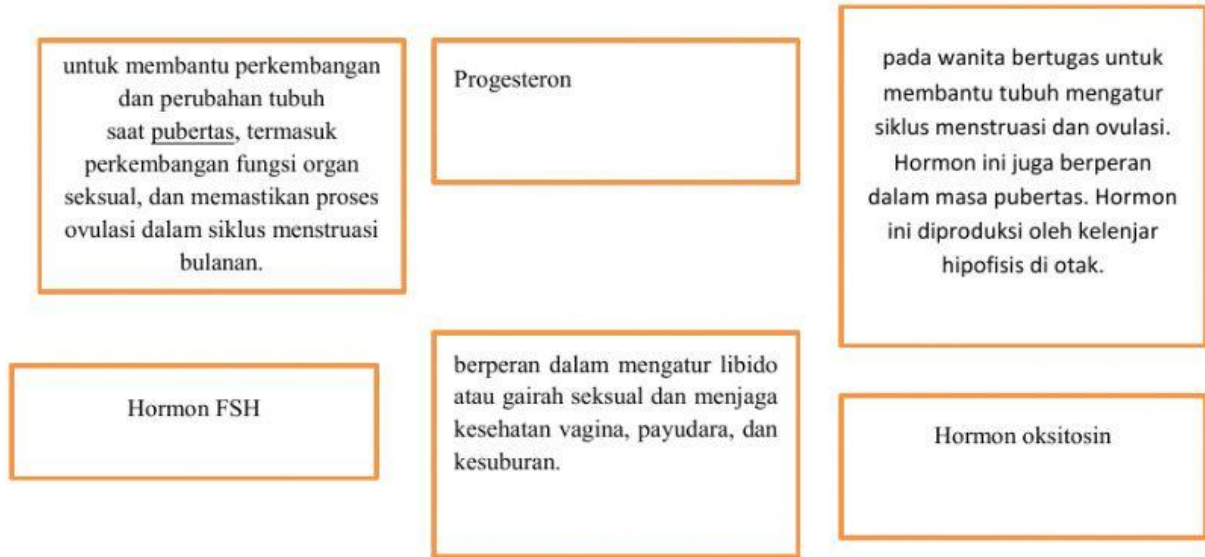
FUNGSI

- menghasilkan cairan yang membentuk air mani
- menerima sperma dari vas deferens dan menyalurkan sekresi vesikula seminalis
- untuk membawa sperma dari epididimis ke uretra
- sebagai jalan keluar feses dari tubuh
- transportasi sperma dan pematangan sperma.
- mengalirkan urine keluar dari tubuh.
- berperan sebagai proses reaksi kimia untuk menghasilkan ereksi.
- Berfungsi menghasilkan hormone pria seperti testosteron.
- menampung cairan yang telah disaring oleh ginjal dan akan dikeluarkan sebagai urine atau kencing.

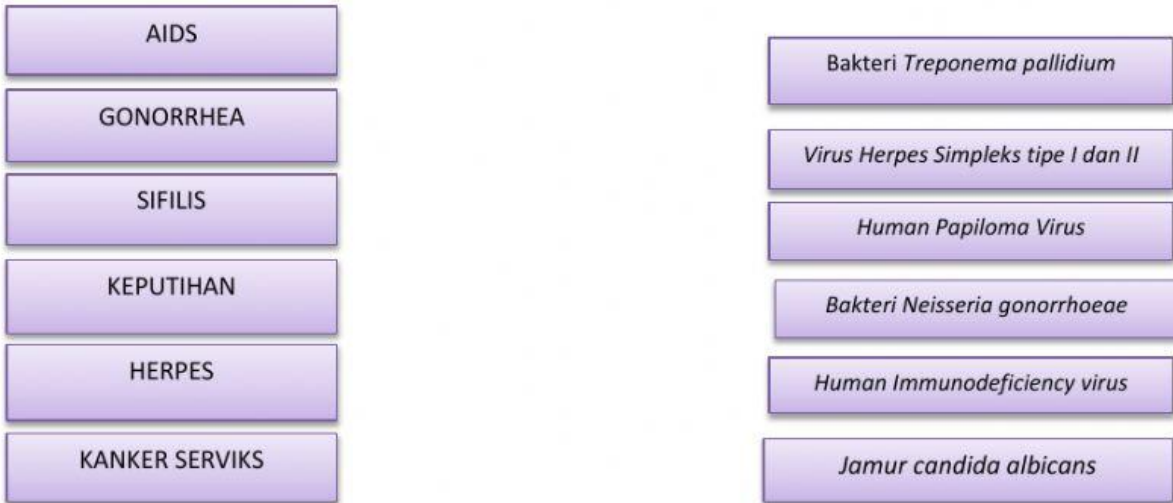
4. Pasangkanlah peranan hormon-hormon reproduksi pada wanita

No	Hormon Reproduksi Pada Wanita	Peranan
1.	Estrogen	
2.		hormon yang dihasilkan korpus luteum, korteks adrenal, dan plasenta, yang menyebabkan timbulnya stadium sekresi pada selaput lendir uterus. Hormon progesteron berperan penting dalam mengatur siklus datang bulan dan membantu proses kehamilan pada wanita.
3.	Testosteron	
4.	LH	
5.		Hormon ini membantu mengendalikan siklus menstruasi dan produksi sel telur di ovarium.

6.		Pasca melahirkan oksitosin berperan untuk mengencangkan otot halus di sekitar alveoli untuk memeras ASI menuju saluran susu.
----	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



5. Apa saja gangguan pada sistem reproduksi manusia hubungkan jenis penyakit / gangguan reproduksi manusia dengan penyebab yang tepat !



Tentukan jenis penyakit/ gangguan reproduksi manusia yang tepat sesuai dengan gejala yang disebutkan

Nyeri, gatal, dan luka kecil muncul lebih dulu. Kemudian membentuk bisul dan koreng. Sensasi rasa nyeri, gatal, atau geli disekitar daerah genital atau daerah anal. Luka melepuh yang kemudian pecah di sekitar genital, rektum, paha, dan bokong.

Rasa gatal yang ekstrem pada vagina, rasa nyeri dan terbakar saat buang air kecil, rasa tidak nyaman selama berhubungan seks, keputihan yang menggumpal.

Tahap pertama melibatkan luka tanpa rasa sakit pada alat kelamin, dubur, atau mulut. Setelah sakit awal sembuh, tahap kedua ditandai dengan ruam. Kemudian, tidak ada gejala sampai tahap akhir yang mungkin terjadi beberapa tahun kemudian. Tahap akhir ini dapat mengakibatkan kerusakan otak, saraf, mata, atau jantung.

Gejala pada pria: Keluar nanah pada ujung penis, Nyeri saat buangair kecil, Bengkak dan nyeri pada salah satu testis, Ujung penis merah dan bengkak. Gejala pada wanita: keputihan abnormal, nyeri dan keluar darah setelah berhubungan seks, nyeri panggul, terdapat cairan kental

Berat badan turun, tubuh terasa lemah, mudah memar/ berdarah tanpa sebab, gangguan saraf, diare kronis, sesak nafas, dan sistem kekebalan tubuh sudah rusak parah sehingga membuat penderitalebih mudah terserang infeksi lain